



Efektivitas model pembelajaran *take and give* dengan media kartu terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas xi di smk pgri wonoasri ditinjau dari motivasi belajar

Retno Akmalia Az-Zahra ✉, Universitas PGRI Madiun

Wasilatul Murtafiah, Universitas PGRI Madiun

Sanusi, Universitas PGRI Madiun

✉ retno_1802110052@mhs.unipma.ac.id

Abstrak: Penelitian ini memiliki tujuan yaitu: 1) mengetahui seberapa efektif model pembelajaran *Take and Give* dengan media kartu terhadap prestasi belajar matematika, 2) mengetahui pengaruh motivasi tinggi, sedang, dan rendah terhadap prestasi belajar matematika, dan 3) mengetahui interaksi atau hubungan antara model pembelajaran *Take and Give* dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika. Hasil observasi yang diperoleh peneliti berupa nilai ulangan harian operasi aljabar pada fungsi dan fungsi komposisi di SMK PGRI Wonoasri, menyatakan bahwa siswa kelas XI mempunyai prestasi belajar yang relatif rendah, hal ini dilihat dari beberapa siswa yang memiliki nilai diatas KKM (31,25%) dan siswa lainnya yang memiliki nilai dibawah KKM (68,75%). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian quasi eksperimen. Adapun pengujian data dalam penelitian ini meliputi uji prasyarat uji normalitas menggunakan metode lilliefors dan uji homogenitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selanjutnya, dilakukan uji hipotesis menggunakan uji anava dua jalan. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh bahwa data hasil tes dari kedua kelas tersebut normal dan homogen sehingga untuk pengujian hipotesis dapat menggunakan anava dua jalan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Model pembelajaran *Take and Give* dengan media kartu lebih efektif daripada model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap prestasi belajar matematika, terdapat 11 siswa tuntas dengan persentase 68,75% dan 5 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 31,25%; 2) Terdapat pengaruh antara motivasi belajar tinggi, sedang, dan rendah terhadap prestasi belajar matematika; 3) Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa.

Kata kunci: Efektivitas, *Take and Give*, Prestasi Belajar Matematika, Motivasi Belajar



PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan kegiatan inti dalam proses belajar mengajar. Selain itu, Pembelajaran dapat pula dikatakan sebagai proses interaksi antara guru dengan siswa dimana kegiatan tersebut guru lakukan guna mempengaruhi siswa dalam memperoleh ilmu dan pengetahuan dengan cara mengembangkan aktivitas dan kreativitas dalam kegiatan belajar mengajar (Kurniawati & Negara, 2017). Salah satu pembelajaran yang dimaksud dalam hal ini adalah pembelajaran matematika.

Pembelajaran matematika sangat penting dalam berbagai aspek lingkungan karena secara umum matematika merupakan ilmu pengetahuan yang erat kaitannya dengan kehidupan di lingkungan sekolah maupun di masyarakat. Menurut Sutikno (2007), pembelajaran dikatakan efektif bila siswa dapat belajar dengan mudah, menyenangkan, dan dapat tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Begitu halnya dengan diharapkan dalam pembelajaran matematika. Namun, pada kenyataannya banyak siswa yang beranggapan bahwa pembelajaran matematika merupakan pembelajaran yang menguras pikiran atau tidak mudah, membingungkan, membosankan, dan cenderung hanya mengajarkan rumus yang tidak berguna dalam kehidupan sehari-hari.

Hakikat pembelajaran yang ideal adalah bahwa proses belajar mengajar yang tidak hanya menitikberatkan pada hasil yang dicapai, tetapi juga bagaimana proses pembelajaran dapat memberikan pemahaman, kecerdasan, ketekunan, peluang dan kualitas yang baik serta mampu mewujudkan dan menerapkan perubahan perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Seperti halnya dalam Permendiknas (2006) tentang Standar Isi Mata Pelajaran Matematika menyatakan bahwa tujuan nomor 3 dalam pembelajaran matematika SMK adalah agar para siswa SMK dapat: “memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh”. Oleh karena itu, dalam pembelajaran matematika yang ideal dibutuhkan siswa yang aktif, kreatif, dan memiliki minat serta perhatian yang tinggi untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Hasil observasi yang diperoleh peneliti pada tanggal 19 Oktober 2021 berupa nilai ulangan harian operasi aljabar pada fungsi dan fungsi komposisi di SMK PGRI Wonoasri, menyatakan bahwa siswa kelas XI mempunyai prestasi belajar yang relatif rendah, hal ini dilihat dari beberapa siswa yang memiliki nilai diatas KKM (31,25%) dan siswa lainnya yang memiliki nilai dibawah KKM (68,75%). Penyebab rendahnya prestasi belajar matematika siswa oleh beberapa faktor salah satunya adalah pemilihan model serta media pembelajaran yang kurang tepat.

Prestasi belajar yang kurang pada pembelajaran matematika bukan hanya disebabkan oleh guru namun juga disebabkan oleh siswa itu sendiri. Oleh karena itu, diperlukan beberapa pembaharuan dalam pembelajaran salah satunya adalah model yang digunakan dalam pembelajaran. Guru dituntut untuk menghasilkan proses belajar mengajar yang variatif, inovatif, dan aktif sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa salah satunya yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Take and Give* dengan media kartu.

Model pembelajaran *Take and Give* merupakan model pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif selama proses pembelajaran dan berusaha membangun pengetahuan yang baru dan mengaitkannya dengan pengetahuan yang telah dimilikinya. Selain itu, model pembelajaran ini juga menggunakan media kartu sebagai media pembelajarannya sehingga yang dapat menimbulkan motivasi siswa untuk meningkatkan proses belajarnya.

Model pembelajaran *Take and Give* dengan media kartu memiliki beberapa kelebihan diantaranya siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran, menumbuhkan rasa percaya diri siswa, siswa diberi kesempatan untuk berinteraksi satu sama lain, siswa dapat lebih cepat memahami materi pembelajaran yang diberikan, serta menghemat waktu dalam pemahaman dan penguasaan materi yang diberikan.

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar itu salah satu diantaranya adalah motivasi. Motivasi merupakan salah satu faktor penting dalam proses belajar sebagai dorongan atau suatu kemampuan siswa untuk melakukan suatu kegiatan agar tercapai tujuan belajar yang diharapkan (Saufi & Rizka, 2021). Adanya motivasi yang besar dalam diri siswa sebagai dorongan untuk mengatasi kesulitan belajar yang dihadapi (Wahyuningrum & Untari, 2019). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif model pembelajaran *Take and Give* dengan media kartu dalam meningkatkan prestasi belajar matematika siswa ditinjau dari motivasi belajar siswa.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pratiwi (2020), penelitian tersebut memiliki model pembelajaran yang sama seperti penelitian saat ini dan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada objek penelitiannya dan sampel penelitian yang digunakan. Objek penelitian ini adalah prestasi belajar matematika dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK. Pembaharuan dalam penelitian ini terlihat dari variabel bebas yang digunakan oleh peneliti lebih dari satu yaitu model pembelajaran *Take and Give* dengan media kartu dan motivasi belajar. Selain itu, terdapat perbedaan dari penerapan model pembelajaran tanpa mengubah konsep model pembelajaran *Take and Give* karena dalam penelitian ini menggunakan kartu sebagai media pembelajaran dimana siswa diajak untuk bermain sambil belajar sehingga dihasilkan pembelajaran yang interaktif.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMK PGRI Wonoasri yang beralamat di Jl. Tamrin No.48, Caruban, Purwosari, Kec. Wonoasri, Kabupaten Madiun, Jawa Timur 63157. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMK PGRI Wonoasri sebanyak 115 siswa dan sampel untuk penelitian ini sebanyak 36 siswa yang berasal dari dua kelas, yaitu XI BDP sebagai kelas eksperimen dan XI OTKP sebagai kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Take and Give* dengan media kartu dan motivasi belajar siswa, dan variabel terikatnya adalah prestasi belajar matematika siswa.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian quasi eksperimen. Metode pengumpulan data dalam penelitian menggunakan metode tes yang berupa 20 soal pilihan ganda pada pokok bahasan operasi aljabar fungsi dan fungsi komposisi dan metode angket yang berupa 20 butir pernyataan untuk mengetahui tingkatan motivasi belajar siswa. Adapun pengujian data dalam penelitian ini meliputi uji prasyarat uji normalitas menggunakan metode *lilliefors* dan uji homogenitas antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selanjutnya, dilakukan uji hipotesis menggunakan uji anava dua jalan dengan sel tak sama dan jika hasil analisis menunjukkan H_0 ditolak, maka dilakukan uji lanjut pasca anava menggunakan metode *scheffe*'.

HASIL PENELITIAN

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data posttest prestasi belajar matematika siswa ditinjau dari angket motivasi belajar siswa. Berikut adalah data awal yang diambil dari UH (Ulangan Harian) kelas XI BDP dan XI OTKP pada materi operasi aljabar pada fungsi dan fungsi komposisi.

Tabel 1. Rangkuman Data Awal

Kelas	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Jumlah Responden	$(\sum X)$	(\bar{X})
XI BDP	85	38	16	1021	63,8125

XI OTKP 85 40 20 1328 66,40

Berdasarkan perhitungan pada kelas eksperimen diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel} = 0,1034 < 0,213$, sehingga kelas eksperimen dinyatakan berpopulasi normal. Perhitungan pada kelas kontrol diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel} = 0,0906 < 0,190$, sehingga kelas kontrol dinyatakan berpopulasi normal. Selain itu, berdasarkan uji homogenitas kedua kelas ini diperoleh hasil $F_{hitung} < F_{tabel} = 1,2119711 < 2,2340629$, sehingga kedua kelas terbukti dalam keadaan homogen yang megakibatkan kedua kelas ini dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 2. Rangkuman Hasil Prestasi Belajar Berdasarkan Motivasi Belajar

Model Pembelajaran	Motivasi Belajar			
	Tinggi	Sedang	Rendah	
Take and Give	ΣX	200	940	115
	\bar{X}	100	78,33	57,5
	N	2	12	2
	ΣX^2	20.000	74.200	6.625
	C	20.000,00	73.633,33	6.612,50
	SS	0	566,67	12,50
Konvensional	ΣX	245	800	250
	\bar{X}	81,67	66,67	50
	N	3	12	5
	ΣX^2	20.025	53.800	12.550
	C	20.008,33	53.333,33	12.500,00
	SS	16,67	466,67	50,00

Berikutnya, pengujian hipotesis dilakukan dengan uji coba Anava Dua Jalan dengan sel tak sama.

Tabel 3. Hasil Uji Anava Dua Jalan dengan Sel Tak Sama

Sumber	JK	dk	RK	F_{obs}	F_{α}	p
Take and Give (A)	826,76	1	826,76	22,29	4,17	> 0,05
Discovery Learning (B)	4.854,19	2	2.427,10	108,86	3,32	> 0,05
Interaksi (AB)	105,34	2	52,67	1,42	3,32	< 0,05
Galat	1.112,50	30	37,08	-	-	
Total	6.898,80	35	-	-	-	

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis pada tabel berikut adalah penjelasan dari ketiga hipotesis penelitian.

1. Hipotesis Pertama

Berdasarkan perhitungan anava dua jalan dengan sel tak sama diperoleh bahwa nilai $F_{obs} > F_{\alpha}$ yaitu $22,29 > 4,17$, oleh karena itu H_{0A} ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh atau dapat dikatakan model pembelajaran Take and Give dengan media kartu efektif terhadap prestasi belajar matematika.

2. Hipotesis Kedua

Berdasarkan perhitungan anava dua jalan dengan sel tak sama diperoleh bahwa nilai $F_{obs} > F_{\alpha}$ yaitu $108,86 > 3,32$, oleh karena itu H_{0B} ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar tinggi, sedang, dan rendah terhadap prestasi belajar matematika siswa.

3. Hipotesis Ketiga

Berdasarkan perhitungan anava dua jalan dengan sel tak sama diperoleh bahwa nilai $F_{obs} < F_{\alpha}$ yaitu $1,42 < 3,32$, oleh karena itu H_{0AB} diterima. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat interaksi model pembelajaran *Take and Give* dengan media kartu motivasi belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika siswa.

Selanjutnya, dilakukan uji pasca anava atau uji komparasi ganda *Scheffe*. Uji komparasi ganda dilakukan untuk mengetahui kategori manakah yang secara signifikan memberikan pengaruh yang berbeda terhadap prestasi belajar matematika siswa.

Tabel 4. Rataan Data dan Rataan Marginal

Model pembelajaran	Motivasi Belajar			Rerata Marginal
	Tinggi	Sedang	Rendah	
<i>Take and Give</i>	100	78,33	57,5	78,61
<i>Discovery Learning</i>	81,67	66,67	50	66,11
Rerata Marginal	90,84	72,5	53,75	

Berdasarkan tabel diatas tersebut, menunjukkan bahwa:

1) Komparasi Ganda Antar Baris

Dari hasil perhitungan anava dua jalan dengan sel tak sama diperoleh H_{0A} ditolak, dan setelah dilakukan uji komparasi ganda antar baris pun diperoleh bahwa model pembelajaran *Take and Give* lebih baik dibandingkan model pembelajaran konvensional.

2) Komparasi Ganda Antar Kolom

Dari hasil perhitungan uji anava dua jalan dengan sel tak sama diperoleh H_{0B} ditolak, sehingga perlu dilakukan untuk mengetahui siswa dengan motivasi apakah yang mempunyai prestasi belajar matematika lebih baik. Hasil perhitungan dapat dilihat dari tabel 4.17 berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Komparasi Rerata Kolom

No	H_0	F_{hitung}	F_{tabel}	Keputusan Uji
1	μ_1 dan μ_2	37,51	6,64	H_0 ditolak
2	μ_2 dan μ_3	51,38	6,64	H_0 ditolak
3	μ_1 dan μ_3	108,17	6,64	H_0 ditolak

Berdasarkan hasil uji komparasi ganda antar kolom pada masing-masing kategori motivasi belajar dengan taraf signifikansi, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar pada siswa dengan tingkat motivasi belajar tinggi dengan siswa tingkat motivasi belajar sedang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi tinggi memperoleh prestasi belajar lebih baik daripada siswa dengan tingkat motivasi belajar sedang.
- 2) Terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar pada siswa dengan tingkat motivasi belajar sedang dengan siswa tingkat motivasi belajar rendah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi sedang memperoleh prestasi belajar lebih baik daripada siswa dengan tingkat motivasi belajar rendah.
- 3) Terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar pada siswa dengan tingkat motivasi belajar tinggi dengan siswa tingkat motivasi belajar rendah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi tinggi memperoleh prestasi belajar lebih baik daripada siswa dengan tingkat motivasi belajar rendah.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis, berikut adalah penjelasan dari ketiga hipotesis penelitian.

1. Hipotesis Pertama

Berdasarkan perhitungan anava dua jalan dengan sel tak sama diperoleh bahwa nilai $F_{obs} > F_{\alpha}$ yaitu $22,29 > 4,17$, oleh karena itu H_{0A} ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa

terdapat pengaruh atau dapat dikatakan model pembelajaran *Take and Give* dengan media kartu efektif terhadap prestasi belajar matematika, terdapat 11 siswa tuntas dengan persentase 68,75% dan 5 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 31,25%.

Berdasarkan hasil tersebut, siswa menghasilkan prestasi belajar matematika yang lebih baik saat menggunakan model pembelajaran *Take and Give* dengan media kartu. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2020) yang menyatakan bahwa hasil belajar siswa yang menerima model pembelajaran *Take and Give* lebih baik daripada siswa yang menerima model pembelajaran model langsung atau dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang digunakan di sekolah yaitu *Discovery Learning*.

Hasil ini juga telah sesuai dengan hipotesis peneliti, bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Take and Give* dengan media kartu terhadap prestasi belajar matematika siswa. Tujuan utama dari pembelajaran *Take and Give* ini adalah ingin membuat suasana kelas yang awalnya pasif menjadi aktif bahkan siswa berpartisipasi di dalamnya sehingga tercipta pembelajaran yang menyenangkan, mempermudah siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru, serta mengikuti pembelajaran dengan penuh semangat (Wahyuni, 2018).

2. Hipotesis Kedua

Berdasarkan perhitungan anava dua jalan dengan sel tak sama diperoleh bahwa nilai $F_{obs} > F_{\alpha}$ yaitu $108,86 > 3,32$, oleh karena itu H_{0B} ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar tinggi, sedang, dan rendah terhadap prestasi belajar matematika siswa. Berdasarkan hasil uji komparasi ganda antar kolom bahwa siswa dengan motivasi belajar tinggi memperoleh prestasi belajar matematika lebih baik dibandingkan siswa dengan motivasi belajar yang sedang maupun rendah. Hal ini dikarenakan siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi memiliki dorongan serta kemauan yang kuat untuk dapat menyelesaikan soal matematika dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi belajar sedang dan rendah.

Saputra, H., Ismet, F., & Andrizal, A. (2018) menunjukkan hasil dalam penelitiannya bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Dimana hubungan hasil belajar dan prestasi belajar adalah prestasi belajar termasuk ke dalam salah satu hasil belajar yang seringkali dinyatakan dengan yang diperoleh dari sebuah tes pada materi pelajaran tertentu. Hal ini sesuai dengan hipotesis kedua yaitu terdapat pengaruh motivasi belajar tinggi, sedang, dan rendah terhadap prestasi belajar matematika siswa yang menggunakan model pembelajar *Take and Give* dengan media kartu daripada model pembelajaran *Discovery Learning* yang dirumuskan dalam penelitian ini.

Hal ini sesuai dengan hipotesis kedua yaitu terdapat pengaruh motivasi belajar tinggi, sedang, dan rendah terhadap prestasi belajar matematika siswa yang menggunakan model pembelajar *Take and Give* dengan media kartu dan model pembelajaran konvensional yang dirumuskan dalam penelitian ini. Berdasarkan perhitungan tersebut diketahui perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar matematika tinggi dan sedang, motivasi belajar matematika sedang dan rendah, serta motivasi belajar matematika tinggi dan rendah.

3. Hipotesis Ketiga

Berdasarkan perhitungan anava dua jalan dengan sel tak sama diperoleh bahwa nilai $F_{obs} < F_{\alpha}$ yaitu $1,42 < 3,32$, oleh karena itu H_{0AB} diterima. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat interaksi model pembelajaran *Take and Give* dengan media kartu motivasi belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika siswa.

Terdapat beberapa hal yang memengaruhi prestasi belajar matematika siswa, yaitu model pembelajaran *Take and Give* dengan media kartu dan motivasi belajar matematika siswa. Siswa yang memiliki motivasi belajar matematika yang tinggi dan sedang akan cocok dengan model pembelajaran *Take and Give* dengan media kartu, namun tidak dengan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah.

Pada penerapan model pembelajaran *Take and Give* dengan media kartu, motivasi belajar tinggi dan sedang cenderung lebih aktif saat pembelajaran berlangsung dibandingkan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah. Sehingga hasil prestasi belajar matematika yang diperoleh siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dan sedang jauh lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi rendah. Ketidaksesuaian hasil dalam penelitian ini sama halnya dalam penelitian yang dilakukan oleh Domas (2017) yang dibuktikan dengan $F_{obs} < F_{\alpha}$ dengan nilai $0,252 < 3,159$ hal ini menyatakan bahwa ketidaksesuaian pada hipotesis tersebut dapat disebabkan karena adanya siswa yang tidak jujur dengan melihat jawaban temannya menjawab angket motivasi belajar dan adanya kerja sama dalam mengerjakan soal tes karena kurangnya percaya diri dalam diri siswa. Akibatnya, akan berpengaruh terhadap hasil yang tidak sesuai dengan hipotesis yang seharusnya terdapat interaksi antara model pembelajaran *Take and Give* dengan media kartu dan motivasi belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh atau dapat dikatakan model pembelajaran *Take and Give* dengan media kartu efektif terhadap prestasi belajar matematika, terdapat 11 siswa tuntas dengan persentase 68,75% dan 5 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 31,25%.
2. Terdapat pengaruh motivasi belajar tinggi, sedang, dan rendah terhadap prestasi belajar matematika siswa. Siswa yang memiliki motivasi belajar matematika kategori tinggi maupun sedang memiliki prestasi belajar matematika yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi belajar matematika kategori rendah.
3. Tidak terdapat interaksi atau hubungan antara model pembelajaran *Take and Give* dengan media kartu dan motivasi belajar matematika siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Domas, A. E. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Fasilitator and Explaining (SFAE) Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau Dari Motivasi Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VII* [Universitas Negeri Islam Raden Intan Lampung]. <http://repository.radenintan.ac.id/1020/1/SKRIPSI LENGKAP DOMAS.pdf>
- Kurniawati, K. R. A., & Negara, H. R. P. (2017). Efektivitas Model Pembelajaran Artikulasi dan Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Motivasi Belajar. *JTAM / Jurnal Teori Dan Aplikasi Matematika*, 1(1), 5. <https://doi.org/10.31764/jtam.v1i1.2>
- Nasional, D. P. (2006). *Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang standar isi*. Jakarta: Depdiknas.
- Pratiwi, A. D. (2020). *Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Take and Give Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa SMP Swasta Budi Agung Medan Tahun Pelajaran 2020/2021* [Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara]. <http://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/13702/SKRIPSI ANDINI DWI PRATIWI.pdf;jsessionid=6931CF9C4C9CFB228F6CCD3A332D7067?sequence=1>
- Saputra, H. D., Ismet, F., & Andrizal, A. (2018). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar

- Siswa SMK. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 18(1), 25–30.
<https://doi.org/10.24036/invotek.v18i1.168>
- Saufi, I. A. M., & Rizka, M. A. (2021). Analisis Pengaruh Media Pembelajaran Film Dokumenter Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan : Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran*, 6(1), 55.
<https://doi.org/10.33394/jtp.v6i1.3626>
- Sutikno, M. S. (2007). *Menggagas Pembelajaran Efektif dan Bermakna*. Mataram : NTP Press.
- Wahyuni, E. N. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Take and Give berbantuan Lembar Informasi Materiterhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Al-Ishlah Rejeni* [Universita Muhammadiyah Sidoarjo]. <https://docplayer.info/111280120-Pengaruh-model-pembelajaran-take-and-give-berbantuan-lembar-informasi-materi-terhadap-hasil-belajar-ips-siswa-kelas-v-sd-al-ishlah-rejeni-skripsi.html>
- Wahyuningrum, A., & Untari, E. (2019). Efektivitas Model Pembelajaran Team Assisted Individualization (Tai) Dan Group Investigation (Gi) Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 13(1), 019024. <https://doi.org/10.30598/barekengvol13iss1pp019024ar689>